



## Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur Hidroterapi

	<b>STANDAR OPERASIONAL PEROSSEDUR HIDROTERAPI</b>
<b>Pengertian</b>	Hidroterapi adalah jenis terapi yang di kenal dengan minum cukup air secara teratur dan berkala.
<b>Tujuan &amp; Manfaat</b>	Untuk membantu memecah glukosa pada darah, yang dapat membantu mencegah dan meringankan kondisi hiperglikemia pada penderita diabetes melitus.
<b>Indikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penderita diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah,</li> <li>2. Penderita diabetes melitus yang mengalami dehidrasi</li> </ol>
<b>Kontraindikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penderita diabetes melitus dengan komplikasi jantung dan ginjal</li> </ol>
<b>Alat &amp; Bahan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gelas kaca 250 cc</li> <li>2. Teko listrik pemanas air</li> <li>3. Air hangat</li> </ol>
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Tahap Pra Interaksi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Verifikasi data pasien</li> <li>2. Mempersiapkan alat yang digunakan</li> </ol> </li> <li>B. Tahap Orientasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan prosedur tindakan</li> <li>4. Melakukan kontrak waktu (5 menit)</li> </ol> </li> <li>C. Tahap Kerja             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisikan klien semifowler atau posisi yang membuat klien merasa nyaman</li> <li>5. Melakukan monitor tanda-tanda vital pasien (tekanan darah, nadi, saturasi oksigen, suhu, dan frekuensi pernapasan)</li> <li>6. Menganjurkan klien untuk meminum air putih hangat yang sudah disiapkan secara perlahan selepas bangun tidur dengan ukuran 250-500 ml</li> </ol> </li> </ol>

	<p>7. Membuat kesepakatan dengan klien terkait jadwal minum air putih hangat selepas bangun tidur pada keesokan harinya</p> <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li><li>2. Membersihkan alat dan bahan yang digunakan</li><li>3. Melakukan pencatatan pada dokumentasi tindakan</li></ol>
--	--

Lampiran 2. Standar Operasional Prosedur *Buerger Allen Exercise*

	<b>STANDAR OPERASIONAL PEROSEUDUR</b> <b><i>BUERGER ALLEN EXERCISE</i></b>
<b>Pengertian</b>	<i>Buerger Allen Exercise</i> adalah sebuah terapi gerakan tungkai dan jari kaki yang memanfaatkan gaya gravitasi dorsofleksi dan plantarfleksi yang dapat dilakukan secara teratur.
<b>Tujuan &amp; Manfaat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan metabolisme glukosa</li> <li>2. Untuk meningkatkan perfusi pada ekstremitas bawah serta dapat mengurangi rasa nyeri</li> <li>3. Untuk menurunkan gejala edema tungkai ekstremitas bawah pada penderita diabetes melitus</li> </ol>
<b>Indikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penderita diabetes melitus yang mempunyai risiko rendah mempunyai ulkus kaki diabetik</li> <li>2. Penderita diabetes melitus dengan gangguan sirkulasi perifer dan neuropati diabetik</li> </ol>
<b>Kontraindikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penderita diabetes melitus dengan ulkus kaki dengan gangren yang kronis</li> <li>2. Penderita diabetes melitus yang memiliki gangguan neurologis dan kardiologis</li> <li>3. Penderita diabetes melitus dengan fraktur atau dislokasi di daerah ekstremitas bagian bawah</li> <li>4. Penderita diabetes melitus yang mengalami cemas atau khawatir berlebih terhadap latihan</li> </ol>
<b>Alat &amp; Bahan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantal untuk penyangga kaki</li> </ol>
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Tahap Pra Interaksi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Verifikasi data pasien</li> <li>2. Mempersiapkan alat yang digunakan</li> </ol> </li> <li>B. Tahap Orientasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan prosedur tindakan</li> <li>4. Melakukan kontrak waktu (15-18 menit)</li> </ol> </li> <li>C. Tahap Kerja</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Posisikan klien berbaring terlentang selama <math>\pm 3</math> menit agar klien lebih rileks saat pelaksanaan latihan fisik ini</li><li>2. Kemudian lakukan perubahan posisi kaki <math>\pm 45^\circ</math> selama <math>\pm 3</math> menit menggunakan penyangga seperti bantal dan melakukan gerakan telapak kaki di regangkan ke atas dan renggangkan kaki kembali kebawah.</li><li>3. Gerakan selanjutnya melakukan posisi duduk dipinggir tempat tidur atau kursi dengan posisi kaki menggantung serta melakukan gerakan telapak kaki ke atas semaksimal mungkin dan regangkan telapak kaki ke arah bawah selama <math>\pm 3</math> menit.</li><li>4. Dilanjutkan gerakan menggerakkan pergelangan kaki selama 3 menit kearah samping luar dan kearah samping dalam</li><li>5. Kemudian gerakan menekuk jari-jari kaki ke bawah dan tarik jari-jari kaki ke atas selama kurang lebih 3 menit.</li><li>6. Kembali berbaring di tempat tidur selama 3 menit.</li></ol> <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li><li>2. Membereskan alat dan bahan yang digunakan</li><li>3. Melakukan pencatatan pada dokumentasi tindakan</li></ol>
--	--

Lampiran 3. Lembar Bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : Tomi Agustias Aryanto  
 NIM : P17212235063  
 Nama Pembimbing : Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S. Kp., M. Kep.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
	24/04/2024	Konsultasi judul dan kasus yang diambil	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	24/06/2024	Lanjut mengerjakan BAB 1-4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	28/06/2024	Revisi BAB 1 dan 2, memperdetail BAB 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	08/07/2024	Melengkapi BAB 4 mulai dari pengkajian – evaluasi keperawatan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	10/07/2024	Melakukan revisi BAB 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	12/07/2024	Melakukan revisi BAB 2 (penambahan teori), BAB 4 (hasil asuhan keperawatan), lanjut mengerjakan BAB 5 dan 6	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	15/07/2024	Melakukan revisi BAB 2 (penambahan teori pada asuhan keperawatan), BAB 4 (melakukan revisi pada evaluasi keperawatan)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	17/07/2024	ACC pelaksanaan ujian KIAN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	02/08/2024	Revisi ujian KIAN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	06/08/2024	ACC revisi ujian KIAN	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Malang, ..... 2024

Mengetahui,  
 Kepala Program Pendidikan Profesi Ners  
  
**(Drs. Wiyono, S. Kp., M. Kep., Sp. Kom)**  
 NIP. 196909021992031002

Pembimbing KIAN  
  
**(Dr. Tri Johan Agus Yuswanto, S. Kp., M. Kep)**  
 NIP. 196508281989031001